

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Pengusaha Tambang Didorong Taat Bayar Pajak

Entitas / Cakupan : Kabupaten Garut

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat/Hal.7

Edisi : Rabu, 11 April 2018

## Pengusaha Tambang Didorong Taat Bayar Pajak

**GARUT, (PR).-**

Pemerintah Kabupaten Garut kesulitan mendorong pengusaha tambang agar patuh membayar pajak ke Pemerintah Kabupaten Garut sejak izin usaha pertambangan diambil alih Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Soalnya, para pengusaha tak lagi khawatir izin usaha pertambangannya dicabut oleh Pemkab Garut meskipun tak membayar pajak.

Kepala Bidang Pendataan dan Penetapan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut Budiman Rahayu mengatakan, ada pengusaha tambang yang tidak membayar pajak mineral bukan logam dan batuan secara rutin setiap bulan. Di sisi lain, pengusaha yang patuh membayar pajak pun menyeter pajak dengan nilai yang relatif kecil. Padahal, dari pantauan Bapenda, volume batuan yang diangkut para pengusaha setiap harinya cukup banyak.

Seharusnya pengusaha wajib membayar pajak mineral bukan logam dan batuan sebesar 20 persen dari nilai penjualan hasil pengambilan material bukan logam dan batuan. Untuk mengetahui nilai pajak yang harus dibayar, Bapenda berwenang memeriksa omzet para pengusaha.

Namun, saat hendak diperiksa, para pengusaha kini cenderung menutupi omzet mereka. Para pengusaha pun menjadi kurang peduli terhadap kewajiban mereka menyeter pajak kepada Pemkab Garut.

"Ketika diperiksa mereka cuek karena dipikir izin bakal jalan terus," ucap Budi di kantornya, Selasa (10/4/2018). Oleh karena itu, Budi meminta Pemprov Jabar menjadikan faktor kepatuhan membayar pajak mineral bukan logam dan batuan sebagai pertimbangan dalam memperpanjang izin usaha pertambangan.

Ada lima pihak yang mengantongi izin usaha pertambangan di Kabupaten Garut, dua di antaranya atas nama perorangan, sedangkan sisanya perusahaan. Lokasi pertambangan kelimanya tersebar di Kecamatan Leles, Banyuresmi, dan Tarogong Kaler.

Menanggapi keluhan dari Bapenda Kabupaten Garut, pengawas usaha tambang di bukit Pasir Kuyambut, Desa Sukaraja, Kecamatan Banyuresmi, Edi mengatakan, telah membayar pajak mineral bukan logam dan batuan setiap bulan. Namun, ia enggan memberi tahu omzet yang didapatnya setiap bulan dengan alasan kerahasiaan. **(Rani Ummi Fadila)\*\*\***